

Judul: Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk dalam Budidaya dan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Analisis Situasi:

1. Dusun Kasuran merupakan salah satu dusun di Desa Margodadi Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman yang pada umumnya memiliki lahan pekarangan yang cukup luas.
2. Beberapa Ibu di Dusun Kasuran sudah menanam TOGA, mengetahui khasiatnya dan secara teknis mampu mengolahnya namun belum memahami secara ilmiah.
3. Banyak tumbuhan obat yang hampir punah sehingga perlu penyuluhan bagaimana membudidayakannya.
4. Para ibu di Dusun Kasuran aktif mengikuti kegiatan PKK
5. Hasil survey dan wawancara: Pada kegiatan PKK belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang penanaman dan pengolahan TOGA

Identifikasi dan Perumusan Masalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan menanam TOGA pada ibu-ibu PKK Dusun Kasuran?
2. Bagaimanakah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengolah TOGA pada ibu-ibu Dusun Kasuran?
3. Bagaimanakah penyebaran informasi dalam bentuk media tertulis tentang TOGA?

Manfaat Kegiatan

1. Menambah wawasan dan ketrampilan peserta mengenai penanaman serta pengolahan TOGA
2. Peserta memahami khasiat TOGA yang ada di sekitarnya secara ilmiah.
3. Peserta dapat membuat beberapa contoh makanan dan minuman ringan yang berkhasiat obat dari TOGA
4. Para peserta dapat menularkan pengetahuan dan ketrampilan secara langsung melalui praktek di rumahnya kepada anggota kelompoknya maupun tetangganya.

Metode Kegiatan

Ibu-ibu PKK diundang untuk berkumpul di salah satu rumah warga untuk diberi penyuluhan dan pelatihan selama 2 hari. Metode yang digunakan *Active and participatory learning* meliputi ceramah dan diskusi, praktek penanaman TOGA dan praktek pengolahan TOGA. Pembuat media informasi TOGA didasarkan atas ketersediaan jenis tumbuhan di sekitar. Strukturisasi media mencakup komponen: nama lokal tumbuhan, nama umum dan nama ilmiah, bagian yang digunakan dan khasiat pengobatan. Target peserta yang hadir pada tiap pertemuan adalah 25 orang.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah 70% dari peserta kegiatan telah melaksanakan hal-hal yang disampaikan pada pelatihan, yaitu penanaman TOGA di pekarangan masing-masing; memilih bahan TOGA yang aman dan sehat untuk membuat minuman dan makanan serta dapat mengolahnya; peserta mampu menjawab pertanyaan tentang fungsi TOGA berdasarkan media tertulis yang disusun oleh tim pengabdian berjudul “Makanan sebagai Obat dan Pilar Kesehatan” yang dibagikan kepada semua peserta.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan kegiatan, maka kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan 2 hal, yaitu:

1. Telah dilaksanakan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di Dusun Kasuran, Desa Margodadi Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman tentang penanaman, pemilihan, dan pengolahan TOGA untuk diolah menjadi makanan dan minuman untuk kesehatan. Pada pertemuan pertama tanggal 4 Juli 2010 dilaksanakan ceramah tentang macam-macam dan pemanfaatan TOGA, dan praktek pembuatan puding jambu dan minuman susu jahe coklat. Pertemuan kedua tanggal 10 Juli 2010 ceramah tentang penanaman TOGA dan praktek pembuatan minuman santan jahe, mengkudu markisa dan markisa kelapa muda. Tim pengabdian menyediakan beberapa bibit markisa untuk ditanam di pekarangan para peserta.
2. Kegiatan pelatihan cukup efektif karena seluruh peserta (100%) telah melaksanakan praktek membuat makanan dan minuman dari TOGA. Berdasarkan wawancara ketua kegiatan PKK yang sekaligus sebagai peserta,

sebagian besar peserta sudah mempraktekan sendiri/berkelompok membuat makanan dan minuman dari TOGA dan melakukan penanaman TOGA di pekarangan masing-masing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2010 dan 10 Juli 2010 disimpulkan bahwa tim pengabdian telah:

1. memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan pada ibu-ibu PKK Dusun Kasuran tentang budidaya dan pengolahan TOGA
2. memberikan informasi tentang manfaat TOGA melalui ceramah maupun media tertulis

Saran

1. Pelatihan pembuatan minuman dan makanan dari TOGA masih untuk dikonsumsi sendiri, untuk itu perlu pelatihan untuk bisa ditingkatkan sebagai makanan minuman yang berpotensi untuk dijual
2. Pemanfaatan pekarangan secara optimal sehingga bisa mendapatkan hasil yang memadai untuk pembuatan makanan dan minuman dalam skala besar.

- 1.

RANCANGAN EVALUASI

- Kehadiran peserta
- Partisipasi aktif peserta dalam kegiatan
- Ketepatan penanganan dalam simulasi kasus

- Evaluasi pengetahuan dan ketrampilan menanam dan mengolah TOGA.
Kelompok ibu-ibu PKK diberi stimulan uang. Setelah 2-3 bulan dievaluasi

PELAKSANAAN